

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

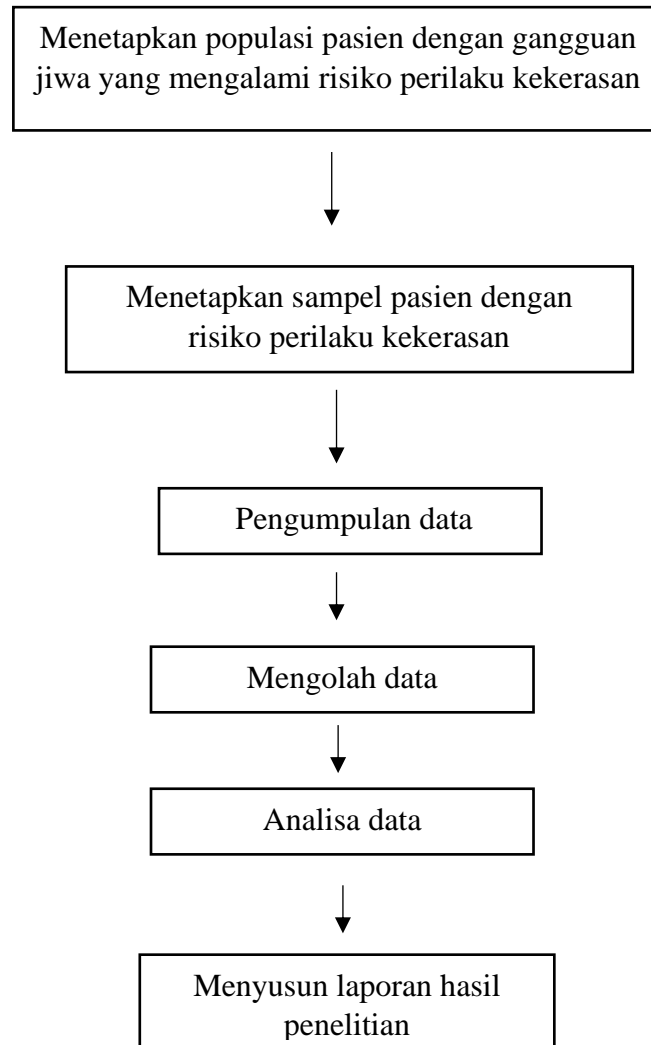
A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain penelitian kuantitatif deskriptif di mana sampel yang akan diambil melalui survei menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dirancang untuk memahami respon pasien yang mengalami risiko perilaku kekerasan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat yang dilakukan mulai 20 Januari-15 Maret 2025.

C. Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3. Kerangka kerja penelitian

Gambaran Strategi Pelaksanaan Mengontrol Perilaku Kekerasan Pada
Pasien dengan Risiko Perilaku Kekerasan

D. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian yaitu pasien dengan gangguan jiwa yang mengalami risiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah pasien dengan risiko perilaku kekerasan dengan jumlah 30 orang.

3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah metode sampling non-random di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian, dan diharapkan sampel yang dipilih dapat memberikan informasi yang tepat terkait dengan kasus yang sedang diteliti (Lenaini et al., 2021).

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Pasien dengan gangguan jiwa yang mengalami risiko perilaku kekerasan dan yang sudah bersedia menjadi responden serta telah mengisi lembar persetujuan.

b. Kriteria Eksklusi

Pasien dengan risiko perilaku kekerasan yang tidak kooperatif
disaat dilakukan komunikasi.

E. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skoring
1.	Strategi Pelaksanaan Mengontrol Perilaku Kekerasan pada Pasien dengan Risiko Perilaku Kekerasan	Bentuk respon pasien dengan risiko perilaku kekerasan dalam mengontrol perilaku kekerasan secara adaptif atau maladaptif melalui respons fisik dan verbal.	<p>1. Melakukan tindakan perilaku kekerasan secara maladaptif dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fisik (memukul, merusak benda, melukai diri sendiri/orang lain) b. Verbal (berteriak, berkata kasar/kotor, menghina orang lain) <p>2. Melakukan tindakan perilaku kekerasan secara adaptif dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan teknik relaksasi nafas dalam b. Melakukan teknik memukul bantal 	Kuesioner	Nominal	<p>Setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden diberi skor:</p> <p>1 : Melakukan tindakan</p> <p>0 : Tidak melakukan tindakan</p> <p>Kemudian skor jawaban diolah menggunakan rumus</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ </div> <p>Keterangan:</p> <p>P = Presentase</p> <p>F = Jumlah skor jawaban</p> <p>N = Jumlah soal</p>

			c. Melakukan komunikasi asertif			
--	--	--	---------------------------------	--	--	--

Tabel 1. Definisi Operasional

Strategi Pelaksanaan Mengontrol Perilaku Kekerasan Pada Pasien dengan Risiko Perilaku Kekerasan

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, data variabel dikumpulkan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena atau kejadian, berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Amalia & , Ragil Setia Dianingati, 2022). Fungsi utama kuesioner ini untuk mengumpulkan data secara sistematis, mempermudah analisis, dan menjaga kerahasiaan responden.

G. Metode Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data kuantitatif dengan mengunjungi lokasi penelitian dan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti kemudian melakukan pengamatan kepada pasien dengan risiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat.

1. Tahap pelaksanaan:
 - a. Setelah proposal disetujui, peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari pihak kampus dan menyerahkannya ke pihak rumah sakit tempat penelitian akan dilakukan.
 - b. Peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria, yaitu pasien yang memiliki risiko perilaku kekerasan.

- c. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat data selama pengamatan.
- d. Peneliti melakukan kontrak waktu pengambilan data dengan responden, dan jika responden setuju peneliti melanjutkan proses pengambilan data.
- e. Setelah pengambilan data, responden diminta untuk mengulang informasi yang telah disampaikan oleh peneliti.
- f. Peneliti melakukan evaluasi dengan membandingkan data yang terkumpul dengan prosedur yang ada pada lembar observasi untuk memastikan kesesuaian dan keakuratan data.

H. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

Setelah kuesioner terkumpul, tahap pertama adalah editing di mana data yang telah dikumpulkan diperiksa untuk memastikan tidak ada kesalahan pengisian, seperti jawaban yang tidak konsisten atau tidak jelas.

2. Coding

Pada tahap coding, setiap jawaban yang diberikan responden diubah menjadi kode. Misalnya, jawaban "IYA" dapat diberi kode 1 dan "TIDAK" diberi kode 0. Kode ini memudahkan proses analisis dan memungkinkan peneliti untuk mengklasifikasikan data secara sistematis.

3. Scoring

Pada tahap scoring, kuesioner yang telah dikodekan diberi nilai berdasarkan jawaban yang diberikan. Skor ini akan digunakan untuk menghitung seberapa sering pasien menggunakan strategi pengendalian perilaku kekerasan, serta untuk menggolongkani bentuk respon adaptif atau maladaptif

4. Tabulating

Proses tabulasi ini menyajikan data dalam format yang lebih terstruktur dan memungkinkan peneliti untuk menghitung jumlah dan persentase responden yang menggunakan strategi pengendalian kekerasan tertentu dan mengklasifikasikan jenis-jenis perilaku kekerasan yang muncul.

5. Analisa data

Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis hasil tabulasi untuk mencari pola atau tren yang muncul. Dalam penelitian ini, data

dianalisis menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk mengidentifikasi berapa banyak responden yang menunjukkan perilaku adaptif atau maladaptif dalam mengontrol kekerasan.

6. Penyajian data

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman, seperti persentase strategi pengendalian kekerasan yang digunakan pasien dan jenis perilaku kekerasan yang muncul.

I. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Informed consent adalah bentuk persetujuan yang diberikan oleh responden setelah mereka mendapatkan penjelasan lengkap mengenai penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan informasi secara rinci terkait tujuan, prosedur, manfaat, dan hak responden.

2. Anonymity

Anonimitas adalah prinsip yang memastikan identitas responden dirahasiakan, sehingga mereka tidak dapat dikenali dari data penelitian. Dalam penelitian ini, nama responden tidak dicantumkan pada lembar observasi maupun laporan akhir dan hanya menulis kode responden pada lembar pengumpulan atau data hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan adalah komitmen peneliti untuk menjaga informasi yang diperoleh dari responden agar tidak disebarluaskan tanpa izin. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini hanya akan digunakan untuk tujuan akademis.